

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil profil penggunaan Obat Golongan H₂ antagonis dan pompa penghambat proton gangguan gastrointestinal terdiri dari *dyspepsia*, *gastritis*, *peptik ulcer disease* di RS Karya Husada Cikampek Diperoleh dari jenis kelamin tertinggi perempuan 70,00%, umur >60 tahun 27,96%, diagnosis dyspepsia 91,43%, lama perawatan terbanyak 1-3 hari 54,39%, penyakit penyerta terbanyak HT dan cephalgia 12,14%, kondisi keluar tertinggi dalam keadaan membaik 93,67%. Penggunaan obat yang paling banyak terpakai pumpitor/omeprazol inj 75,00% setelah itu ranitidin inj 17,96%.
2. Hasil dari evaluasi kerasionalan penggunaan Obat Golongan H₂ antagonis dan pompa penghambat proton gangguan gastrointestinal terdiri dari *Dyspepsia*, *Gastritis*, *Peptic Ulcer Disease* di RS Karya Husada Cikampek diperoleh dari ketepatan indikasi 100 %, ketepatan obat 98,67 %, ketepatan pasien 86,43 %, ketepatan dosis 88,67 %.

5.2 Saran

1. Perlu melihat kombinasi penggunaan obat yang terkait dengan gangguan gastrointestinal
2. Perlu dilakukan penelitian pengambilan data ditempat lain atau lebih sebagai pembanding agar hasil yang didapat lebih relevan